

BYAN Teken Kontrak dengan SMPC

JAKARTA. Perusahaan pertambangan batubara PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mendapatkan kontrak baru penjualan batubara. Kontrak ini datang dari perusahaan pembangkit listrik asal Filipina, SMC Consolidated Power Corporation (SMPC).

Sekretaris Perusahaan PT Bayan Resources Jenny Quantero mengatakan, pihaknya akan memasok lebih kurang 1,95 juta metrik ton batubara selama enam tahun ke depan. Pengiriman batubara akan dimulai pada 2017.

SMPC memiliki opsi memperpanjang perjanjian jual beli ini lima tahun berikutnya. "Harga jual batubara Bayan Resources akan ditentukan pada tahun 2017. Sesuai dengan masa mulainya kontrak," kata Jenny kepada KONTAN, Jumat (11/9).

Batubara yang akan dipasok ke SMPC akan berasal dari konsesi anak usaha PT Bara Tabang. Konsesi PT Bara Tabang terletak di Kalimantan Timur dengan kepemilikan perusahaan 90% dan mulai beroperasi sejak tahun 2009.

Batubara yang dipasok ke SMPC ini akan mengalir ke kebutuhan pembangkit listrik di Filipina. SMPC adalah bagi-

an grup konglomerasi San Miguel Corporation. Perusahaan ini bergerak di bidang real estat, makanan, minuman, tenaga listrik, infrastruktur, pengolahan minyak dan pemasaran, perbankan dan telekomunikasi.

Menurut Jenny, persoalan terbesar BYAN saat ini bukanlah melemahnya permintaan batubara dari berbagai negara melainkan harga batubara yang masih terus merosot. "Semua komoditas lagi turun saat ini," ujar dia.

Penurunan harga batubara inilah yang juga mendorong BYAN menghentikan operasi salah satu konsesinya PT Gunungbayan Pratacoal pada Maret 2015. Kala itu, Bayan Resources meminta mengakhiri kontrak lebih awal dengan perusahaan jasa pertambangan PT Petrosea untuk pengurangan tanah atau overburden removal.

Pada tahun 2015 ini, perusahaan menargetkan produksi dan penjualan batubara antara 10 juta sampai 12 juta ton. Belanja modal yang dialokasikan pada tahun ini antara US\$ 50 juta sampai US\$ 80 juta.

Agustinus Beo da Costa